

**PENGARUH HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA  
TERHADAP TINGKAT PRODUKTIFITAS KERJA  
KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING  
DI SAMPIT**

Oleh :

**RUSLIANSYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PALANGKA RAYA**

**1997**

**PENGARUH HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA  
TERHADAP TINGKAT PRODUKTIFITAS KERJA  
KARYAWAN PADA PT YUSMIN TRADING  
DI SAMPIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Tarbiyah Pada Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Palangkaraya**

**OLEH**

**RUSLIANSYAH  
NIM. 91. 15011739**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN AKADEMI 1996/1997**

Palangkaraya, Desember 1996

NOTA DINAS

Hai : Mohon dimunqasahkan  
Skripsi a.n. RUSLIANSYAH  
NIM. 91 15011739

K e p a d a  
Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya  
di-  
Palangkaraya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara  
RUSLIANSYAH, NIM. 91 15011739, yang berjudul "PENGARUH HASIL  
PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS  
KERJA KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT", sudah dapat  
dimunqasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu  
tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Demikian semoga dapat dimunqasahkan dalam waktu yang  
telah ditetapkan.

Wassalam

An. Pembimbing I.

Pembimbing II.

  
Drs. SYAMSIR S. MS.  
NIP. 150 183 084

  
Drs. H. ALFRED. L.  
NIP. 150 250 486

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA  
TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA  
KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

N A M A : RUSLIANSYAH

NIM. : 91 15011739

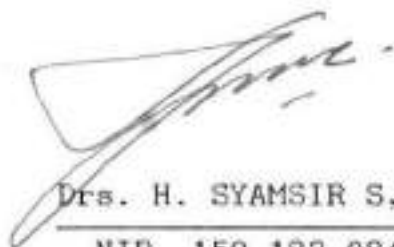
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : SRATA SATU (S1)

Palangkaraya, Maret 1997

MENYETUJUI

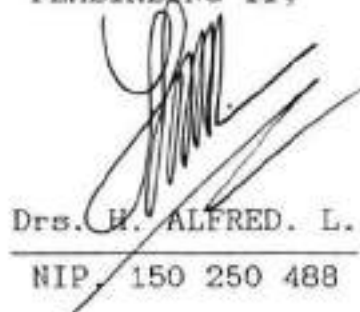
PEMBIMBING I,



Drs. H. SYAMSIR S., MS.

NIP. 150 183 084

PEMBIMBING II,

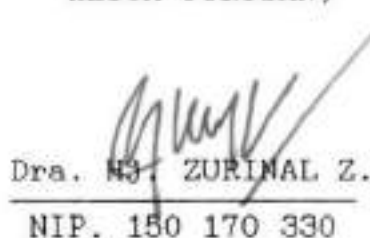


Drs. H. ALFRED. L.

NIP. 150 250 488

MENGETAHUI

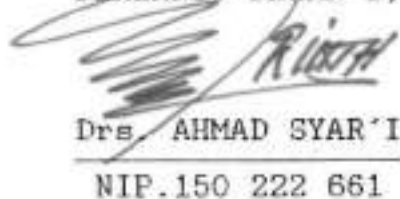
KETUA JURUSAN,



Dra. N. ZURINAL Z.

NIP. 150 170 330

An. DEKAN  
PEMBANTU DEKAN I,



Dra. AHMAD SYAR'I

NIP. 150 222 661

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH HASIL PEMBINAAN PEKERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT." telah dimunagasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya :

H a r i : Sabtu  
Tanggal : 1 Maret 1997 M  
21 Syawal 1417 H  
dan diyudisiumkan pada :  
H a r i : Sabtu  
tanggal : 1 Maret 1997 M  
21 Syawal 1417 H

An. DEKAN  
PEMBANTU DEKAN I,  
  
Dr. AHMAD SYAR'I  
NIP.150 222 661

- N a m a
1. Drs. ABUBAKAR HM.  
Penguji/Ketua Sidang
  2. Drs. AHMAD SYAR'I  
Penguji I
  3. Dra. Hj. ZURINAL Z.  
Penguji II
  4. Drs. ABD. RAHMAN  
Penguji/Sekretaris

Tanda Tangan

(  )

(  )

(  )

(  )

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ

(يُسَبِّحُونَ)

*Artinya :*

*"Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah di muka bumi" (25. Al-Jum'ah : 10)*

*Kupersembahkan Buat :*

*Ayah dan Bunda*

*serta adik-adikku tersayang*

**PENGARUH HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA  
TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN  
PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT**

---

**ABSTRAKSI**

Agama merupakan pedoman hidup bagi umat manusia yang wajib dipelajari dan diamalkan oleh setiap pemeluknya, walaupun manusia selalu disibukkan dengan segala pekerjaan yang kadang-kadang menjadikan seseorang lupa dan lalai atas segala kewajiban sebagai seorang hamba yang tugasnya selalu mengabdikan dan beribadah kepada sang pencipta, agar memperoleh kebahagiaan hidup. Para karyawan di perusahaan yang kesehariannya disibukkan dengan pekerjaan-pekerjaan rutin yang harus mereka selesaikan, yang tujuannya adalah untuk memenuhi segala keperluan hidup dan memberikan nafkah kepada keluarga yang menjadi tanggung jawabnya, hal ini terbukti bahwa sebagian besar karyawan selalu menjalankan semua yang diperintahkan oleh syariat Islam, seperti, shalat, zakat, puasa pada bulan Ramadhan, dan kegiatan keagamaan lainnya. Beranjak dari hal-hal demikian maka merupakan suatu topik yang menarik untuk di kaji dan diteliti. Dengan demikian maka diadakan penelitian tentang pengaruh hasil pembinaan keagamaan pekerja terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan.

Disamping itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meneliti hasil kegiatan pembinaan keagamaan pekerja terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit, dan juga penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai media dan sumber pemikiran serta informasi bagi berbagai pihak agar kehidupan umat beragama selalu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yang terkait.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini di ambil dari seluruh pekerja yang beragama Islam berjumlah 384 orang, dan karyawan yang berstatus sebagai pekerja harian sebanyak 324 orang, kemudian diambil sebanyak 49 orang atau 15 % dari seluruh jumlah karyawan yang berstatus sebagai pekerja harian dijadikan sebagai sampel dan beberapa orang diambil dari tokoh agama dan pekerja bulanan dijadikan sebagai informan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, yang dilaksanakan secara bertahap, dimana secara umum tahapan tersebut meliputi tahapan pembuatan rencana penelitian, mengumpulkan data, analisa data dan penyusunan hasil penelitian.

Dari hasil uji korelasi product moment yang diambil dari skor nilai hasil pembinaan keagamaan dan tingkat produktivitas kerja di peroleh nilai  $r = 0.451$  dan di interpretasi secara sederhana nilai  $r$  product moment  $0.451$  berada pada kategori sedang atau cukup. Kemudian dilanjutkan dengan  $t$  hit, dimana diperoleh nilai  $t$  hit  $3.46$  dan dikonsultasikan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikan  $1\%$  ( $2.68$ ) dan pada taraf signifikan  $5\%$  ( $2.01$ ). Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai  $r$  product moment  $0.451$  menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dan  $t$  hit  $3.46$  lebih besar dari pada  $t$  tabel baik taraf signifikan  $1\%$  ( $2.68$ ) maupun  $5\%$  ( $2.01$ ) hal ini membuktikan bahwa antara hasil pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Kemudian dari uji regresi linear sederhana di peroleh nilai  $a = 1.76$  dan  $b = 0.36$ . Berdasarkan persamaan ini maka dapat diperkirakan persamaan  $Y = a + bX$  :

Jika  $X = 1$ , maka persamaan  $Y = 1.76 + 0.36 (1) = 2.12$   
Jika  $X = 2$ , maka persamaan  $Y = 1.76 + 0.36 (2) = 2.48$   
Jika  $X = 3$ , maka persamaan  $Y = 1.76 + 0.36 (3) = 2.84$

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai  $X$  maka semakin tinggi nilai  $Y$  atau semakin baik hasil pembinaan keagamaan maka semakin baik pula tingkat produktivitas kerja.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Alah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT".

Skripsi ini disusun dalam rangka memnuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah, pada Fakultas Tarbiyah IAIN Anatasari Palangka raya.

Penulis menyadari bahwa sejak dari persiapan hingga selesainya penulisan skripsi ini, cukup banyak bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dengan tulus dan ikhlas, tertama kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Syamsir S. Ms, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya yang cukup banyak memberikan perhatian dalam rangka penyelesaian studi pada fakultas Tarbiyah Palangkarays.
2. Bapak Drs. H. Syamsir S. Ms, selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Drs. H. Alpred L. selaku pembimbing dua yang banyak meberikan bantuan, bimbingan dan arahan dalam rangka proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mazrur Amberi, selaku pembimbing akademik dan para Bapak/Ibu dosen serta para karyawan karyawanati

yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti kegiatan studi pada Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.

4. Bapak Kepala Dinas Kehutanan Dati II Kotawaringin Timur Di Sampit yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian pada wilayah kerjanya.
5. Bapak Direktur PT. Yuesmin Trading di Sampit dan stafnya yang telah membantu pencarian data yang berhubungan dengan masalah penelitian.
6. Ayah dan Bunda serta seluruh keluarga yang memberikan bantuan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan rekan kerja yang telah memberikan saran dan bantuan sehingga dapat menambah pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan semoga yang Bapak/Ibu/Sdr.(f) berikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. semoga kiranya sekripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ...

Palangkaraya, Nopember 1998

Penulis,

**RUSLIANEYAH**

NIM. 9115041739

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
M O T T O	iv
ABSTRAKSI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

### BAB I            PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian....	3
1. Kegunaan penelitian .....	3
2. Tujuan Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	7
a. Pengertian pembinaan keagamaan .....	7
b. Tujuan pembinaan keagamaan ....	9
c. Faktor-faktor pelaksanaan pembinaan keagamaan .....	10
1. Pengajar .....	11
2. Jemaah (yang dibina) .....	11
3. Metode .....	12
4. Materi keagamaan .....	13
d. Tingkat produktivitas kerja....	17
a. Pengertian produktivitas....	17
b. Peningkatan produktivitas....	18
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas .....	18

	E. Hipotesis .....	22
	F. Konsep dan Pengukuran .....	22
	1. Pembinaan keagamaan .....	22
	2. Tingkat produktivitas .....	25
BAB II	BAHAN DAN METODE	
	A. Bahan dan Data Yang Digunakan ...	28
	B. Teknik Penarikan Contoh .....	29
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
	1. Observasi .....	31
	2. Wawancara .....	31
	3. Kuisioner .....	31
	4. Dokumentasi .....	32
	D. Teknik Analisa Data dan Uji Hepotesa .....	33
	1. Teknik analisa data .....	33
	2. Pengujian Hepotesa .....	33
BAB III	GAMBARAN UMUM PT YUSMIN TRADING DI SAMPIT	
	A. Sejarah Singkat .....	35
	B. Monografi Perusahaan .....	36
	1. Letak dan luas perusahaan .....	36
	2. Keadaan alam perusahaan .....	36
	3. Keadaan Bangunan .....	36
	C. Demografi Perusahaan .....	39
	1. Jumlah karyawan .....	39
	2. A g a m a .....	43
	3. Pendidikan .....	44
BAB IV	HUBUNGAN DAN PENGARUH HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN	

A.	Penyajian dan Interpretasi Data ....	45
	1. Hasil Pembinaan keagamaan .....	48
	2. Tingkat produktivitas kerja karyawan .....	50
B.	Analisa Data .....	53

BAB V P E N U T U P

A.	Kesimpulan .....	66
B.	Saran-saran .....	66

DAFTAR PUSTAKA	iv
----------------	----

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. KEADAAN TATA GUNA BANGUNAN PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	37
2. MESIN-MESIN UTAMA / ALAT PRODUKSI DI PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	38
3. JUMLAH KARYAWAN / PEKERJA DI PT. YUSMIN TRADING MENURUT JENIS KELAMIN .....	39
4. KEADAAN JUMLAH KARYAWAN PT. YUSMIN TRADING MENURUT PEMELUK AGAMA .....	40
5. KEADAAN JUMLAH KARYAWAN PT. YUSMIN TRADING MENURUT UMUR .....	41
6. KEADAAN JUMLAH KARYAWAN PT. YUSMIN TRADING MENURUT JENIS PEKERJAAN .....	42
7. KEADAAN JUMLAH KARYAWAN PT. YUSMIN TRADING MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN .....	42
8. KEAKTIFAN PEKERJA MENGIKUTI PEMBINAAN KEAGAMAAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT.....	46
9. AKTIVITAS PEKERJA MENGENGJAKAN SHALAT LIMA WAKTU SEHARI SEMALAM PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	47
10. KEDISIPLINAN PEKERJA MENERJAKAN SHALAT LIMAWAKTU DALAM SEHARI SEMALAM PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT.....	48
11. AKTIVITAS PEKERJA MELAKSANAKAN PUASA RAMADHAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	48

12. AKTIVITAS PEKERJA MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH PADA WAKTU AFDHAL DAN TIDAK AFDHAL PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	50
13. AKTIVITAS KERJA KARYAWAN SELAMA SATU BULAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	51
14. KEDISIPLINAN BEKERJA KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	52
15. HASIL BEKERJA LEMBUR KARYAWAN SELAMA SATU BULAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	53
16. SKOR HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA PADA PT. YUSMIN TRADING .....	54
17. SKOR TTINGKAT RODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SASMPIT .....	57
18. KORELASI ANTARA HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA DENGAN TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT .....	59

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang mempunyai filsafat hidup yaitu Pancasila, yang mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa. Filsafat bangsa Indonesia itu sebagai dasar hidup berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Hal itu merupakan modal dalam pembangunan suatu bangsa untuk mencapai suatu tujuan pembangunan, sehingga kegiatan keagamaan di Indonesia mendapat perhatian dari pemerintah, bahkan pemerintah memberikan kebebasan kepada setiap warga negara untuk memeluk agama atau kepercayaan serta beribadah menurut keyakinan masing-masing, sebagaimana terdapat dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Pasal 29 ayat 1 dan 2 UUD 1945 diatas menuntut tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia untuk meningkatkan suasana kehidupan beragama yang mantap dan direncanakan pada setiap pelita, dan terakhir dijabarkan dalam repelita VI sebagaimana tercantum dalam TAP MPR NO. II/MPR/1993 sebagai berikut :

Kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dikembangkan sehingga terbina kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam usaha memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan amal untuk bersama-sama membangun masyarakat. (GEHN, 1993: 181).



Sasaran pembangunan dibidang agama diatas telah dijelaskan, bahwa kehidupan beragama makin dikembangkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka penting artinya diberikan pembinaan keagamaan yang berisi norma-norma agama guna memasyarakatkan nilai keimanan kepada penganutnya, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sebagai salah satu agama yang mendapat perhatian dari pemerintah, mengadakan pembinaan keagamaan kepada penganut secara merata baik kepada anak-anak maupun orang dewasa, laki-laki maupun perempuan melalui pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang di selenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara berkesinambungan dan berjenjang, sedangkan pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan seperti pengajian-pengajian dan majelis ta'lim. Keputusan Menteri Agama No. 62 Tahun 1981 tentang pembinaan keagamaan yaitu "Pembinaan keagamaan mempunyai tugas pokok memberikan bimbingan dalam rangka meningkatkan gairah hidup ...". (Depag RI, 1989).

Keputusan Menteri Agama No. 62 tahun 1981 tersebut memberikan arah agar umat Islam selalu mempunyai semangat dalam kehidupan, baik dalam menjalankan aktivitas

keagamaan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan suatu usaha yang dinamakan dengan bekerja. Bekerja merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia untuk mempertahankan hidup, membangun lingkungan dan mempertahankannya, yang kesemuanya itu merupakan bagian dari ibadah. Semua itu merupakan tugas suci untuk mencapai kebahagiaan hidup lahir maupun batin. Melalui pembinaan keagamaan ajaran Islam diharapkan memberikan motivasi bagi setiap pemeluknya dalam seluruh aspek kehidupan. Hal ini sesuai dengan salah satu firman Allah yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
مِنَ الدُّنْيَا . . .

Artinya : "Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) dinegeri akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari kenikmatan dunia ...". ( Qs. Al-Qashash : 77. Al-Qur'an dan terjemah, Mujama' Khadin Al-Haramain 1421 H )

Dalil diatas memberikan motivasi kepada kita untuk selalu berusaha dan bekerja, guna memenuhi keperluan hidup di dunia maupun diakhirat kelak. Pada dasarnya ajaran Islam selalu mengandung tuntunan sesuai dengan ciri-cirinya yang dinamis. Dan apabila prinsip-prinsip dalam ajaran Islam tentang bekerja dapat dijiwai, di pahami dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari

maka akan menjadi budaya dalam masyarakat sehingga dapat menimbulkan semangat kerja yang tinggi.

Demikian pula dengan PT. Yusmin Trading di Sampit, sebagai sebuah perusahaan swasta dimana perusahaan ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat, dan sebuah perusahaan yang sudah mapan serta sudah lama berdiri, sehingga proses produksinya dari tahun ketahun semakin meningkat dan berkembang.

Perusahaan PT. Yusmin Trading bergerak dibidang produksi kayu masak dengan berbagai macam jenis seperti : slat, palaces, bottom raile, skirting, dowel, short strips, dan lain sebagainya yang terdiri dari berbagai ukuran. Umat Islam di perusahaan ini di beri pasilitas ibadah, di mana pihak perusahaan memberikan kebebasan kepada setiap pemeluk agama untuk menjalankan dan beribadah menurut keyakinan masing-masing.

Umat Islam di perusahaan ini dimana selain disibukkan oleh pekerjaan rutin, mereka masih menyempatkan diri untuk membentuk majelis ta'lim atau kelompok pengajian dimana kegiatannya di atur sedemikian rupa sehingga aktivitas kerja mereka tidak terganggu. Adapun waktu kegiatan tersebut diadakan setiap malam jum'at dan pada peringatan hari-hari besar Islam lainnya yang mereka peringati.

Para pekerja pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit yang mayoritas beragama Islam, dengan melihat pembinaan keagamaan yang diberikan pada pekerja penulis ingin melihat lebih mendalam tentang, hasil pelaksanaan pembinaan keagamaan pekerja, tingkat produktipitas kerja karyawan, dan bagaimana pengaruh hasil pembinaan keagamaan yang diberikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan pada permasalahan ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "PENGARUH HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN YUSMIN TRADING DI SAMPIT".

## B. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah tentang hasil pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi para pekerja yang dilaksanakan di perusahaan Yusmin Trading di sampit. Dimana berbagai bentuk pembinaan yang diberikan diharapkan dapat dipahami, diamalkan oleh para pekerja dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan motivasi bagi para pekerja untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini akan diangkat beberapa masalah yaitu, tentang :

1. Bagaimana hasil pelaksanaan pembinaan keagamaan pekerja.
2. Bagaimana tingkat produktivitas kerja karyawan.
3. Pengaruh hasil pembinaan keagamaan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit.

### C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi pekerja pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit.
- b. Untuk mengetahui hubungan pembinaan keagamaan dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit.
- c. Untuk mengetahui pengaruh hasil pembinaan keagamaan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Sebagai wujud pelaksanaan Tri Darma Perguruan tinggi.
- b. Sebagai bahan masukan dan menambah literatur perpustakaan Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya serta sebagai bahan kajian lebih lanjut.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Depertemen Tenaga kerja dan instansi terkait lainnya.
- d. Sebagai bahan informasi bagi perusahaan Yuzmin Trading di Sampit serba perusahaan lainnya untuk meningkatkan pembinaan keagamaan sebagai wujud untuk pelaksanaan pembangunan nasional.

#### D. TINJAUAN PUSTAKA

##### 1. Pembinaan Keagamaan

###### a. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Sebelum membahas masalah pembinaan keagamaan terlebih dahulu penulis mengutip beberapa pengertian pembinaan. Menurut Miftah Thoha ( 1993 : 7 ) pembinaan adalah "Suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik", sedangkan pengertian pembinaan menurut seorang ahli adalah ;

Suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapat

maupun batiniah demi tercapainya kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Sedangkan tujuan pembinaan tenaga kerja atau karyawan secara umum menurut Bedjo Siswanto adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kesetiaan dan ketaatan.
2. Agar tenaga kerja lebih berdaya guna dan berhasil guna.
3. Untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan serta memupuk semangat kegairahan kerja.
4. Terwujudnya iklim kerja yang serasi.  
(Bedjo Siswanto, 1989 : 15-17).

Dari pendapat tersebut diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa tujuan pembinaan tenaga kerja atau karyawan adalah agar para pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dan semua pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah direncanakan, disamping itu juga menimbulkan semangat dan kegairahan kerja.

Dengan demikian tujuan pembinaan keagamaan diharapkan agar para karyawan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama dan dapat meningkatkan kesadaran beragama serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dengan ibadah seperti shalat, zakat dan puasa yang dalam pelaksanaan dan pengamalannya menuntut kedisiplinan yang tinggi, nantinya diharapkan akan dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja, dan dapat meningkatkan produktivitas.

Dari pendapat tersebut di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa materi tentang tasawuf yang di ajarkan dimaksudkan agar dapat memberikan motivasi kepada para pekerja untuk mencari rejeki dengan cara yang diridhoi dan dibenarkan oleh Allah SWT.

## 2. Tingkat Produktivitas Kerja

### a. Pengertian tingkat produktivitas

Secara etimologi pengertian tingkat adalah jenjang, susunan dan kedudukan, sedangkan pengertian tingkat dalam istilah ekonomi menurut Rusli Syarif (1990 : 7), adalah suatu proses atau cara perbuatan meningkatkan baik itu usaha maupun perbuatan.

Sedangkan pengertian produktivitas menurut pendapat para ahli dibidangnya antara lain sebagai berikut :

1. "Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya". (Mudarsyah S, 1987 : 8).
2. Menurut Grenberg yang dikutip oleh Sinungan Produktivitas adalah "perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tertentu". (Ibid. 8)



3. "Produktivitas adalah perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input)". International Labour Office, 1979 : 3)
4. ... Produktivitas adalah suatu ukuran tingkat efisiensi (adalah suatu ukuran yang membandingkan rencana penggunaan masukan dengan realisasi penggunaannya, konsep ini lebih berfokus pada aspek masukan), dan efektivitas (suatu ukuran yang dinyatakan dengan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu), tercapai semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Konsep ini berfokus pada keluaran). (Edilius, dkk. 1992 : 267).

Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa produktivitas adalah perbandingan antara jumlah yang dihasilkan dari setiap sumber yang digunakan selama kegiatan produksi berlangsung.

Dengan demikian tingkat produktivitas adalah suatu proses perbuatan yang meningkatkan hasil (output) yang diperoleh secara keseluruhan dari sumber (input) yang dipergunakan selama kegiatan produksi berlangsung.

#### b. Peningkatan Produktivitas Kerja

Pada umumnya setiap perusahaan selalu ingin meningkatkan produktivitas kerja untuk

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang, dalam hubungannya dengan usaha peningkatan produktivitas suatu perusahaan dapat dilakukan berbagai macam cara antara lain melalui :

1. Menciptakan situasi dan kondisi yang kompetitif sehat dilingkungan karyawan, sehingga memacu mereka untuk terus meningkatkan prestasi kerja secara berkesinambungan.
2. Peningkatan partisipasi yang mencakup kegiatan pendidikan dan latihan untuk menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai.
3. Peningkatan prestasi, melalui perbaikan berbagai pelaksanaan tugas dengan pendekatan manajerial maupun teknis. (Edilius, 1992 : 268).

Dari pendapat tersebut diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas adalah menciptakan kondisi yang optimal dalam segala bidang salah satu diantaranya dalam bidang keagamaan yang bertujuan memotivasi para pekerja untuk terus meningkatkan prestasi kerja.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam perusahaan yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan, dan saling mempengaruhi menurut Panji Anarogo dan Ninik Widiyanti (1990 : 68), hal-hal yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah :

- a. Pengertian tujuan perusahaan, oleh karyawan.
- b. Pemberian upah/gaji.
- c. Disiplin kerja, dalam hubungannya dengan jam kerja yang telah ditetapkan.
- d. Komunikasi.  
(Panji Anarogo dan Ninik Widiyanti, 1990 : 68).

Dari pendapat tersebut diatas, yang penulis maksudkan disini hanya point b dan c, karena sesuai dengan obyek yang diteliti oleh penulis.

Kemuidian dari pendapat ini, yaitu point b, dapat diambil suatu pengertian bahwa pemberian upah atau gaji merupakan suatu penghasilan pokok dan pendorong bagi pekerja dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini sesuai dengan pendapat Y.W. Sunandhia, yang menyatakan bahwa setiap karyawan selalu mengharap-  
kan upah, karena :

- 1. Upah itu merupakan penghasilan dan pendorong bagi kegiatiran dan atau kegiatan bekerja.
- 2. Upah itu menggambarkan besar kecilnya sumbangan para buruh terhadap pengusaha atau perusahaan.
- 3. Upah itu merupakan lambang buruh.  
(Y.W. Sunandhia, 1987 : 103-104).

Dari pendapat tersebut diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa upah/gaji itu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan maju mundurnya sebuah perusahaan dan meningkat tidaknya peroduktivitas di perusahaan tersebut.

Selain gaji pokok yang diterima oleh setiap karyawan pada tiap-tiap bulan, di perusahaan ini juga diberlakukan kerja lembur, artinya selain pekerjaan pokok yang harus dikerjakan oleh karyawan ada lagi jam kerja tambahan yang waktunya kerjanya pada malam hari dan honorinya dihitung perjam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh perkerja sesuai dengan jenis pekerjaannya masing-masing.

selanjutnya pada point c bahwa hal-hal yang mempengaruhi produktivitas adalah disiplin kerja, hubungannya dengan jam kerja yang telah ditentukan dalam perusahaan. Adapun jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan Yusmin adalah, pagi hari pukul 07.00 - 11.00 Wib, kemudian siang hari dari pukul 13.00-17.00 Wib.

Dari jam kerja yang telah ditentukan ini diharapkan semua karyawan bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari ketentuan ini kalau di ikuti dan dilaksanakan sebagai mana mestinya, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan produktiitas kerja kariyawan.

Kedua hal inilah yang nantinya akan menjadi sasaran penelitian oleh penulis, tanpa mengabaikan hal-hal lain yang juga mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja diperusahaan

Yusmin Group di Sampit.

#### E. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan didukung dengan teoritis yang ada, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit.
2. Hasil pembinaan keagamaan pekerja yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit".

#### F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Untuk menentukan alat ukur yang akan diteliti maka perlu diberikan batasan masalah sebagai berikut :

##### 1. Hasil Pembinaan Keagamaan

Yang dimaksud dengan pembinaan keagamaan dalam penelitian ini adalah suatu proses yang diselenggarakan secara sadar dan terencana oleh pengajar (pembina) untuk mengajak karyawan PT. Yusmin Trading di sampit guna lebih meningkatkan pengabdian dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sedangkan hasil dari pembinaan keagamaan tersebut terdapatnya perubahan tingkah laku pekerja dalam menjalankan ibadah sehari-hari yang akan dilihat dari keaktifan mengikuti pembinaan dan pengamalan amaliah keagamaan diukur dengan kriteria sebagai berikut :

##### a. Keaktifan mengikuti pembinaan

b. Pengamalan materi amaliah atau ibadah sehari-hari yang meliputi antara lain :

- 1). Keaktifan Shalat.
- 2). Kedisiplinan Shalat.
- 3). Pelaksanaan Puasa Wajib.
- 4). Kesadaran mengeluarkan Zakat.

Hasil pembinaan keagamaan tersebut di ukur dengan kriteria sebagai berikut :

1). Keaktifan mengikuti pembinaan keagamaan di hitung perbulan, yang mana kegiatan tersebut dilakukan pada setiap malam Jum'at dengan ketentuan sebagai berikut :

- a). Aktif mengikuti pembinaan/pengajian 4 - 5 kali dalam sebulan di beri skor 3.
- b). Cukup aktif mengikuti pembinaan/pengajian 2 - 3 kali dalam sebulan di beri skor 2.
- c). Kurang aktif mengikuti pembinaan/pengajian kurang dari 2 kali dalam sebulan di beri skor 1.

2). Pengamalan materi amaliah atau ibadah sehari-hari diukur dengan kategori sebagai berikut :

a). Keaktifan mengerjakan shalat wajib sehari semalam dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Mengerjakan shalat wajib 5 kali sehari semalam diberi skor 3.
- 2). Cukup aktif mengerjakan shalat wajib

- 3 - 4 kali sehari semalam diberi skor 2.
- 3). Kurang aktif mengerjakan shalat wajib kurang dari 3 kali sehari semalam diberi skor 1.
- b). Kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1). Disiplin apabila mengerjakan shalat wajib tepat setelah masuk waktu shalat diberi skor 3.
  - 2). Cukup disiplin apabila mengerjakan shalat wajib lebih dari 15 menit setelah masuk waktu shalat dan 30 menit sebelum berakhirnya waktu shalat diberi skor 2.
  - 3). Kurang disiplin apabila mengerjakan shalat wajib kurang dari 30 menit sebelum berakhirnya waktu shalat diberi skor 1.
- c). Puasa, melaksanakan puasa wajib pada bulan Ramadhan dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1). Melaksanakan puasa Ramadhan 29 - 30 hari diberi skor 3.
  - 2). Melaksanakan puasa Ramadhan 20 - 24 hari diberi skor 2.
  - 3). Melaksanakan puasa Ramadhan kurang dari 20 hari diberi skor 1.

d). Zakat, kesadaran pekerja dalam mengeluarkan zakat fitrah dilihat dari waktu afdhal dan tidak afdhalnya mengeluarkan zakat fitrah. Waktu afdhal mengeluarkan zakat fitrah adalah dikeluarkan sejak mulai terbenam matahari pada akhir bulan Ramadhan sampai sebelum shalat Idul Fitri dan waktu yang tidak afdhal mengeluarkan zakat fitrah dimulai terbit fajar pada awal atau hari pertama bulan Ramadhan diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1). Selalu mengeluarkan zakat fitrah pada waktu yang afdhal di beri skor 3.
- 2). Kadang-kadang mengeluarkan zakat fitrah pada waktu yang afdhal diberi skor 2.
- 3). Tidak pernah mengeluarkan zakat fitrah pada waktu yang afdhal di beri skor 1.

## 2. Tingkat Produktivitas

Yang dimaksud dengan tingkat produktivitas dalam penelitian ini adalah suatu proses perbuatan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dari suatu sumber usaha yang di kerjakan oleh karyawan PT. Yusmin Trading di Sampit.

Untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit, memiliki



status yang sama dalam perusahaan sebagai karyawan harian yang bekerja dibidang produksi. Selanjutnya penulis menetapkan tiga macam pengukuran tingkat produktivitas antara lain sebagai berikut :

- a. Keaktifan kerja.
- b. Kedisiplinan kerja.
- c. Hasil kerja lembur karyawan.

Tingkat produktivitas kerja karyawan dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut :

- 1). Keaktifan bekerja dalam perusahaan dihitung perbulan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a). Bekerja satu bulan penuh dianggap aktif diberi skor 3.
  - b). Tidak masuk kerja 1 sampai 2 hari dalam bulan dianggap kurang aktif diberi skor 2.
  - c). Tidak masuk kerja lebih dari dua hari dalam satu bulan dianggap tidak aktif diberi skor 1.
  
- 2). Kedisiplinan bekerja dihitung berdasarkan jadwal atau jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu, pagi pukul 07.00 - 11.00 Wib, siang 13.00 - 17.00 Wib di hitung dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a). Berada di tempat berkerja sebelum pukul 07.00 dan siang hari sebelum pukul 13.00 Wib; Istirahat pada pagi hari tepat pukul 11.00 dan sore hari pada pukul 17.00 Wib dianggap

- disiplin di beri skor 3.
- b). Berada di tempat bekerja pada pagi hari tepat pukul 07.00 dan siang hari tepat pukul 13.00, dan istirahat pada pagi hari tepat pada pukul 11.00, sore hari istirahat tepat pada pukul 17.00 Wib dianggap cukup disiplin di beri skor 2.
- c). Berada di tempat kerja pada pagi hari sesudah pukul 07.00 Wib, dan siang hari sesudah pukul 13.00 dan istirahat pada pagi hari sebelum pukul 11.00 Wib, sore hari sebelum pukul 17.00 Wib, dianggap tidak disiplin diberi skor 1.
- 3). Hasil kerja lembur karyawan, gaji pokok tiap karyawan adalah sama berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) tahun 1996, yang membedakan penghasilan tiap-tiap karyawan satu dengan lainnya adalah jumlah waktu lembur yang digunakan untuk bekerja pada malam hari selama 4 jam dan tiap jam bekerja diberi honor sebanyak Rp. 1000,- perjam. Dihitung selama satu bulan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a). Memperoleh honor lembur sebesar Rp. 65.000 - Rp. 80.000,- selama satu bulan diberi skor 3.
- b). Memperoleh honor lembur sebesar Rp. 48.000 - Rp. 64.000,- selama satu bulan diberi skor 2.
- c). Memperoleh honor lembur kurang dari Rp. 48.000,- selama satu bulan di beri skor 1.

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. BAHAN DAN DATA YANG DIGUNAKAN

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dalam rangka memperoleh data yang diperlukan yang berhubungan dengan pengaruh pembinaan keagamaan pekerja terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit, data tersebut dikumpulkan melalui :

##### 1. Data Tertulis

Data tertulis adalah data yang diperoleh dokumen dan bahan-bahan laporan yang ada pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit meliputi :

- a. Letak geografis perusahaan Yusmin Trading
- b. Sejarah perusahaan Yusmin
- c. Keadaan fasilitas perusahaan Yusmin Trading
- d. Jumlah karyawan di perusahaan Yusmin Trading
- e. Tingkat pendidikan karyawan di perusahaan
- f. Keadaan fasilitas ibadah
- g. Jumlah karyawan yang mengikuti pembinaan keagamaan
- h. Jumlah pembina
- i. Jadwal pembinaan keagamaan

## 2. Data Tidak Tertulis

Data tertulis adalah data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan angket di antaranya meliputi :

- a. Kegiatan pembinaan keagamaan
- b. Materi pembinaan keagamaan
- c. Pengamalan agama
- d. Jumlah penghasilan tiap-tiap karyawan.

## B. TEKNIK PENARIKAN CONTOH

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, jumlah karyawan seluruhnya sebanyak 427 orang pekerja yang terdiri dari pekerja tetap (bulanan), harian dan borongan. Pekerja harian dijadikan sebagai sampel karena sebagian besar pekerja harian selalu ada di lokasi perusahaan dan mengikuti pembinaan keagamaan. Sedangkan pekerja bulanan dan borongan sebagian besar mereka tidak tinggal dilokasi perusahaan sehingga yang mengikuti pembinaan keagamaan jumlahnya sedikit dibandingkan dengan pekerja harian.

Adapun jumlah keseluruhan pekerja yang beragama Islam dan mengikuti pembinaan keagamaan sebanyak 384 orang. Dari jumlah tersebut yang berstatus sebagai pekerja harian (menerima gaji perhari) berjumlah 324 orang, jumlah inilah yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Mengingat jumlah

tersebut cukup besar maka akan diambil sebesar 15 % sebagai sampel dalam penelitian ini sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan :

... apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antar 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 1991: 15).

15% dari jumlah populasi tersebut adalah sebanyak 49 orang. Sedangkan yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah para pembina keagamaan dan pimpinan perusahaan.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik ini digunakan dengan alasan bahwa populasi dalam penelitian ini bersifat homogen.

### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek penelitian yang berhubungan dengan :

- a. Keadaan sarana dan fasilitas perusahaan
- b. Keadaan sarana dan fasilitas keagamaan
- c. Kegiatan pembinaan keagamaan

d. Pelaksanaan pengamalan agama

## 2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap para informan pada PT. Yusmin Trading di Sampit, untuk memperoleh penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dari teknik akan digali data tentang :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Tujuan melaksanakan pembinaan keagamaan
- c. Kegiatan pembinaan keagamaan
- d. Metode pembinaan keagamaan

## 3. Angket

Teknik ini dilakukan dengan cara mengedarkan angket yang telah dipersiapkan untuk di isi oleh responden. Menurut Bimo Walgito (1980), angket adalah suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh orang menjadi sasaran pertanyaan tersebut :

Data yang akan dikumpulkan dengan teknik ini adalah :

- a. Keaktifan mengikuti pembinaan
- b. Pengamalan materi pembinaan

- d. Keaktifan dan kedisiplinan kerja
- e. penghasilan tiap-tiap karyawan

#### 4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari dokumen, menurut seorang ahli bahwa dokumen itu adalah :

...suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan dan merumuskan keterangan-keterangan mengenai peristiwa tersebut.

(Winarni Surachmad, 1982 : 107).

Pengumpulan data dengan teknik ini adalah mencatat secara langsung terhadap data yang berhubungan dengan :

- a. Letak geografis perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Tingkat pendidikan karyawan
- d. Jumlah karyawan
- e. Perkembangan jumlah karyawan
- f. Jumlah pemeluk agama
- g. Jumlah karyawan yang mengikuti pembinaan
- h. Jumlah pembinaan
- i. Sarana dan fasilitas ibadah
- j. Sarana dan fasilitas perusahaan

## D. TEKNIK ANALISA DATA DAN UJI HEPOTESA

### 1. Teknik Analisa Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu :

- a. Editing, yaitu kegiatan menganalisa kembali data yang telah terkumpul sehingga keseluruhan data dapat diketahui dan diklasifikasikan.
- b. Coding, yaitu kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan kode-kode tertentu guna memudahkan pengolahan data.
- c. Tabulating, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap variabel, dan menghitungnya dalam frekuensi dan prosentase.
- d. Analizing, yaitu membuat analisa sebagai dasar untuk memberikan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk tabel, sehingga dapat diketahui hasil penelitian dengan jelas.

### 2. Pengujian Hepotesa

Untuk menguji hepotesa yang dirumuskan "Pembinaan keagamaan pekerja berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Yusmin Trading di Sampit". Di gunakan rumus korelasi Product moment sebagai berikut :



$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" Product moment

N = Banyaknya responden penelitian

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah skor Y

XY = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

Dan untuk mencari signifikan hubungan dilanjutkan dengan menggunakan t hitung yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah mencari hubungan dilanjutkan dengan regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh, yaitu :

$$a. \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b. \frac{n\sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n\sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

Persamaan garis regresi linearnya adalah  $y = a + b(x)$ .

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

##### A. SEJARAH SINGKAT

Pada tanggal 14 Maret 1974, perusahaan Menjew Trading Co. Ltd. Hongkong mengadakan hubungan kerjasama dengan PT. Yusdi Trading Company, Indonesia. Kemudian kedua perusahaan ini mengajukan permohonan kepada Bapak Presiden Ketua Dewan Stabilitas Ekonomi Nasional untuk perusahaan dalam bidang kehutanan (logging, sawmill dan integrated wood Industries) di Kalimantan Tengah berdasarkan surat Nomor B - 308/A/BKPM/III/74, tanggal 25 Maret 1974.

Berdasarkan surat Presiden Republik Indonesia nomor B - 48/Pres/A/74, tertanggal 3 April 1974 permohonan kedua perusahaan itu disetujui oleh Bapak Presiden dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Penanaman Modal Asing di Indonesia.

Kemudian berdasarkan surat Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 420-DJAI/IUT-3, PMA, VIII, 74, tanggal 20 Mei 1974, memberikan izin usaha tetap kepada PT. Yusmin Trading yang bergerak dalam bidang penggergajian kayu (sawmill) dengan alamat Perusahaan Kantor Jl. KH. Wahid Hasyim 96 Jakarta, alamat pabrik KP. Tanah Runtuh Sampit Kotawaringin Timur dengan nama Penanggung Jawab Wong Sing Hing, dengan jumlah tenaga kerja Indonesia sebanyak 145 Orang dan tenaga kerja asing sebanyak 1 orang. Dan sampai sekarang PT. Yusmin

Trading mengalami kemajuan dan perkembangan. Jumlah karyawan sebanyak 427 orang tenaga kerja Indonesia dan asing sebanyak 3 orang.

## B. MONOGRAFI PERUSAHAAN

### 1. Luas dan batas PT. Yusmin Trading

- a. Luas : 4 Ha
- b. Batas wilayah :
  - 1. Sebelah Utara : Desa Batuak
  - 2. Sebelah selatan : Perusahaan Aji Ubaya
  - 3. Sebelah Barat : Sungai Mentaya
  - 4. Sebelah Timur : Hutan Milik Negara
- c. Jarak dari pusat pemerintahan
  - 1. Jarak dari kecamatan : 3 Km
  - 2. Jarak dari Kabupaten : 3 Km
  - 3. Jarak dari Propinsi : 200 Km

### 2. Kondisi geografis PT. Yusmin Trading

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 8 meter
- b. Topografi : Dataran rendah
- c. Suhu-suhu : 32° C

### 3. Bangunan

Luas wilayah PT. Yusmin Trading ± 4 Ha yang terdiri dari bangunan umum, lokasi perusahaan dan pabrik. Kemudian untuk mengetahui tata guna bangunan Pt. Yusmin Trading dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 1  
KEADAAN TATA GUNA BANGUNAN  
PT. YUSMIN TRADING

NO	Tata Guna Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Mess Karyawan	14 buah	baik
2	Perusahaan Karyawan	10 buah	baik
3	Rumah keamanan	2 buah	baik
4	Gudang Penumpukan kayu	12 buah	baik
5	Sawmil	1 buah	baik
6	Gudang	4 buah	baik
7	Gudang tempat obat kayu	3 buah	baik
	Jumlah	42 buah	bangunan

Sumber : Monografi perusahaan PT. Yusmin Trading 1996.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar bangunan yang didirikan adalah untuk keperluan pabrik atau industri yang terdiri dari bangunan gudang dan tempat mesin-mesin berat lainnya yang digunakan untuk keperluan proses produksi.

Kemudian untuk mesin-mesin penggerak atau alat produksi yang digunakan pada PT. Yusmin Trading, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2  
MESIN-MESIN UTAMA/ALAT PRODUKSI  
DI PT. YUSMIN TRADING

NO	Nama Mesin	Jumlah	Merek/Negara Asal	Kapasitas
1	Log Bang Mill 60	1 set	Ishide/Jepang	173M3/hari
2	Autofeed Carriage 56"	1 set	Ishide/Jepang	180m3/hari
3	Secind Band Mill 48"	1 set	Ishide/Jepang	180m3/hari
4	Brenta resaw	1 set	Ishide/Jepang	180m3/hari
5	Band Saw (table-Resaw)	1 unit	Kwang Sung/ Korea	125m3/hari
6	Band Saw (table-Resaw)	1 unit	Tong Yang/ Taiwan	125m3/hari
7	Semi Autofeed o 36"	1 unit	Ishida/Jepang	180m3/hari
8	Gang Ripper Saw Socolast	1 unit	Australia	30 m3/hari
9	Circle Saw	6 unit	Australia	a*30m3/sda
10	Cross Cut Saw T-22	4 unit	Ishide/Jepang	a*30m3/sda
11	Cross Cut Saw T-14	2 unit	Ishide Jepang	a*30m3/sda

Sumber : Monografi PT. Yusmin Trading, 1996

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa alat produksi yang digunakan pada PT> Yusmin Trading adalah merek yang terkenal dan kapasitas yang ada cukup memadai.

### C. DEMOGRAFI PERUSAHAAN

#### 1. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan PT. Yusmin Trading sebanyak 427 orang. Dari jumlah tersebut dilihat dari jenis kelaminnya adalah sebagai berikut :

TABEL 3

JUMLAH KARYAWAN/PEKERJA DI PT. YUSMIN TRADING  
MENURUT JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentas
1	Laki-laki	266	62,3
2	Perempuan	161	37,7
	Jumlah	427	100 %

Sumber data : Monografi PT. Yusmin Trading, 1996

Tabel di atas menggambarkan bahwa karyawan/pekerja di PT. Yusmin Trading sebagian besar terdiri dari laki-laki.

Kemudian jika dilihat jumlah karyawan menurut peneluk agama di PT. Yusmin adalah sebagai berikut :

TABEL 4

KEADAAN JUMLAH KARYAWAN  
PT. YUSMIN TRADING MENURUT PEMELUK AGAMA

NO	AGAMA	Jumlah	Prosentas
1	Islam	384	90
2	Kristen Protestan	20	4,7
3	Kristen Katolik	16	3,7
4	H i n d u	4	0,9
5	B u d h a	3	0,7

Sumber data : Monografi PT. Yusmin Trading, 1996

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa para pekerja atau karyawan yang bekerja di PT. Yusmin Trading Mayoritas bergama Islam, yaitu sebesar 384 orang atau 90 % dan selebihnya beragama selain agama Islam.

Selanjutnya dilihat dari jumlah karyawan menurut umur adalah sebagai berikut :

TABEL 5  
JUMLAH KARYAWAN  
PT. YUSMIN TRADING MENURUT UMUR

NO	UMUR / USIA	Jumlah	Prosentas
1	17 - 21	164	38,4
2	22 - 26	115	26,9
3	27 - 31	60	14,1
4	32 - 36	49	11,5
5	37 - 41	42	5,2
6	42 - 46	10	2,3
7	47 - 52	7	1,6
	Jumlah	427	100 %

Sumber data : Monografi PT. Yusmin Trading, 1996

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok umur atau usia karyawan yang paling banyak adalah pada usia 21 - 26 tahun, yaitu sebanyak 164 orang atau 38,4 %.

Kemudian dapat dilihat untuk jumlah karyawan menurut jenis pekerjaan adalah sebagai berikut :



TABEL 6

KEADAAN JUMLAH KARYAWAN  
PT. YUSMIN TRADING MENURUT JENIS PEKERJAAN

NO	JENIS PERKEJAAN	Jumlah	Prosentas
1	Bulanan / Tetap	63	14,7
2	Harian	324	75,8
3	Borongan	40	9,4
	Jumlah	427	100 %

Sumber data : Monografi PT. Yusmin Trading, 1996

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan berstatus pekerja harian yang berjumlah 311 orang atau 72,8 %.

Kemudian dapat digambarkan pula bahwa jumlah karyawan di PT. Yusmin Trading menurut tingkat pendidikan sebagai berikut :

TABEL 7

JUMLAH KARYAWAN PT. YUSMIN TRADING  
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	Jumlah	Prosentas
1	Sekolah dasar / SD	93	21,5
2	S L T P	184	43,1
3	S L T A	142	33,3
4	Akademik	3	0,7
5	Sarjana / S1	6	1,4
	Jumlah	427	100 %

Sumber data : Monografi PT. Yusmin Trading, 1996

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang terbanyak tingkat pendidikan karyawan PT. Yusmin Trading adalah lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yaitu, sebanyak 184 Orang atau 43,1 %.

## 2. Agama

Agama yang dianut para pekerja PT. Yusmin Trading adalah 90 % beragama Islam yang didukung tempat peribadatan satu buah masjid dan satu buah musholla. Dimana kedua tempat ini dijadikan sebagai tempat melaksanakan ibadah, seperti shalat lima waktu, dan tempat melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya. Pada setiap malam Jum'at diadakan kegiatan keagamaan seperti yasinan dan ceramah agama, baik itu yang dilakukan secara rutin setiap malam Jum'at maupun pada peringatan hari-hari besar Islam lainnya, yang disampaikan oleh para da'i dari perusahaan itu sendiri maupun dari daerah lain yang sengaja di undang. Sedangkan materi yang diberikan dalam pengajian tersebut terdiri dari ilmu tauhid, syariat dan tasawuf. Jumlah pekerja atau karyawan yang mengikuti pengajian atau pembinaan adalah seluruh karyawan yang beragama Islam yaitu sebanyak 384 orang yang kalau menurut jenis pekerjaannya ada yang berstatus sebagai karyawan bulanan atau tetap, harian dan karyawan yang berstatus sebagai pekerja borongan. Sedangkan yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah perkerja yang berstatus seba-

gai pekerja harian yaitu sebanyak 324 orang pekerja.

Jumlah pembinaan tetap yang ada diperusahaan sebanyak 3 orang guru/ustadz yang mengajar secara bergantian sesuai dengan bidangnya masing-masing ada yang mengajarkan tentang tauhid, yaitu menanamkan keyakinan teguh akan adanya Allah, Malaikat, Kitab-Kitab, Rasul-Rasulnya, hari akhir dan qadha dan kadar dan ada juga yang mengajarkan materi tentang ibadah sehari-hari seperti tatacara melaksanakan shalat, puasa, dan zakat serta ibadah-ibadah lainnya.

Dari hasil pembinaan keagamaan yang dilakukan menurut sebagian informen dan responden bahwa sebelumnya ada sebagian pekerja yang suka begadang dan minum-minuman dan sekarang hal itu sudah jarang terjadi, karena sebagian besar pekerja mengisi waktunya dengan bekerja lembur dan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya.

### 3. Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di PT. Yusmin Trading berjumlah dua buah yang terdiri dari satu buah sekolah taman kanak-kanak (TK) dan satu unit sekolah dasar (SD). Sekolah dasar terdiri dari lima ruangan dan satu ruang kantor, dibantu oleh tiga orang pengajar atau guru, sedangkan di taman kanak-kanak (TK), terdiri dari satu ruangan dan dibantu oleh seorang tenaga pengajar. Sedangkan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi seperti ke SLTP, SLTA dan perguruan tinggi mereka bisa meneruskan ke ibu kota kecamatan, kabupaten tau ke ibu kota propinsi.

## BAB IV

### HUBUNGAN DAN HASIL PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

#### A. PENYAJIAN DAN INTERPRETASI DATA

Untuk membahas permasalahan di atas telah penulis kumpulkan dan digali berbagai macam data yang berkenaan dengan hasil pembinaan keagamaan pekerja dan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit. Data-data yang diperoleh untuk mencari hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah aktivitas mengikuti pembinaan, shalat, puasa, zakat, aktivitas kerja, kedisiplinan kerja dan aktivitas kerja lembur karyawan.

Hasil pembinaan keagamaan dan tingkat produktivitas kerja karyawan PT. Yusmin Trading adalah sebagai berikut :

##### 1. Hasil Pembinaan Keagamaan Pekerja

Hasil pembinaan keagamaan pekerja ini dapat dilihat dari aktivitas mengikuti pembinaan, aktivitas mengerjakan shalat lima waktu, aktivitas mengerjakan puasa Ramadhan dan aktivitas mengeluarkan zakat fitrah selama satu tahun.

Untuk mengetahui hasil pembinaan keagamaan pekerja yang dilaksanakan pada PT. Yusmin Trading di Sampit dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 8

KEAKTIFAN PEKERJA MENGIKUTI PEMBINAAN  
KEAGAMAAN PADA PT. YUSMIN TRADING  
DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Aktif	6	12,2
2	Cukup Aktif	41	83,7
3	Kurang Aktif	2	4,1
	Jumlah	49	100 %

Sumber : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa para pekerja atau karyawan pada PT. Yusmin Trading sebagian besar cukup aktif dalam mengikuti pembinaan keagamaan. terlihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 41 orang atau 83,7 % menyatakan cukup aktif dalam mengikuti pembinaan keagamaan yang diberikan selama satu bulan, berkisar antara 2 - 3 kali pertemuan dan selebihnya menyatakan aktif dan kurang aktif.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas pekerja dalam mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3

AKTIVITAS PEKERJA MENERJAKAN SHALAT LIMA WAKTU  
SEHARI SEMALAM PADA PT. YUSMIN TRADING  
DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Aktif	36	73,5
2	Cukup Aktif	12	24,5
3	Kurang Aktif	1	2,0
	Jumlah	49	100 %

Sumber : Angket Responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas pekerja dalam mengerjakan shalat lima waktu, yang terbanyak adalah mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam, terlihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 36 orang atau 73,5 % menyatakan melaksanakan mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam, selebihnya mengerjakan shalat 3 - 4 kali dalam sehari semalam.

Kemudian untuk mengetahui aktivitas pekerja dalam melaksanakan puasa dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10

KEDISIPLINAN PEKERJA MENERJAKAN SHALAT  
LIMA WAKTU DALAM SEHARI SEMALAM  
PADA PT YUSMIN TRADING  
DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Disiplin	14	28,5
2	Cukup disiplin	32	65,3
3	Kurang disiplin	3	6,1
	Jumlah	49	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedisiplinan pekerja dalam mengerjakan shalat lima waktu, yang terbanyak adalah cukup disiplin dalam mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam, terlihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa 32 orang atau 65,3% menyatakan cukup disiplin dalam mengerjakan shalat lima waktu.

TABEL 11

AKTIVITAS PEKERJA MELAKSANAKAN PUASA RAMADHAN  
PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	25 - 30 hari	42	85,7
2	20 - 24 hari	6	21,3
3	Kurang dari 20 hari	1	2,0
	Jumlah	49	100 %

Sumber : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas pekerja dalam melaksanakan puasa Ramadhan dapat di kategorikan baik, hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan bahwa 42 orang pekerja atau 85,7 % menyatakan melaksanakan puasa pada bulan Ramadhan antara 25 - 30 hari, sedangkan selebihnya melaksanakan puasa Ramadhan antara 20 - 24 hari dan kurang dari 20 hari dalam satu bulan.

Dan untuk mengetahui kesadaran para pekerja dalam mengeluarkan zakat fitrah, pada waktu apdhal dan tidak apdhal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



TABEL 12

AKTIVITAS PEKERJA MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH  
PADA WAKTU APDHAL DAN TIDAK APDHAL  
PADA PT. YUSMIN TRADING  
DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu pada waktu afdhal	14	28,6
2	Kadang-kadang pada waktu afdhol	25	51
3	Tidak pernah pada waktu apdhal	10	20,4
	Jumlah	49	100 %

Sumber : Angket Responden

Dari tabel di atas terlihat bahwa para pekerja sebagian besar mengeluarkan zakat fitrah kadang-kadang pada waktu apdhal yaitu sebanyak 25 orang atau 51 %, menyatakan bahwa hanya kadang-kadang mengeluarkan zakat fitrah pada waktu apdhal sedangkan selebihnya selalu pada waktu apdhal dan tidak apdhal. Maka dengan demikian pada umumnya para pekerja kadang-kadang mengeluarkan zakat fitrah pada waktu apdhal..

## 2. Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan

Tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di sampit dapat dilihat dari aktifitas kerja, disiplin kerja dan aktivitas kerja lembur karyawan pada malam hari.

Untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13

AKTIVITAS KERJA KARYAWAN SELAMA 1 BULAN  
PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Aktif	40	81,6
2	Cukup Aktif	7	14,3
3	Kurang Aktif	2	4,1
	Jumlah	49	100 %

Sumber : Angket Responden

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar karyawan menyatakan aktif bekerja selama satu bulan sebanyak 40 orang atau 81,6 %, sedangkan selebihnya bekerja cukup aktif dan kurang aktif. Dengan demikian maka secara umum dapat disimpulkan bahwa para karyawan bekerja aktif dalam satu bulan.

Selanjutnya dapat dilihat kedisiplinan bekerja karyawan, yang dapat diukur melalui ketepatan waktu bekerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 14

KEDISIPLINAN BEKERJA KARYAWAN PADA  
PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Disiplin	17	34.7
2	Cukup disiplin	30	61.2
3	Kurang disiplin	2	4.1
	Jumlah	49	100 %

Sumber : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan bekerja karyawan sebagian besar karyawan bekerja cukup disiplin, yaitu sebanyak 30 orang atau 61.2 % selebihnya adalah disiplin dan kurang disiplin. Dengan demikian pada umumnya sebagian besar karyawan bekerja cukup disiplin.

Kemudian untuk mengetahui aktivitas kerja lembur karyawan dapat di ukur melalui hasil bekerja lembur selama satu bulan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 15

HASIL BEKERJA LEMBUR KARYAWAN SELAMA SATU BULAN  
PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Rp. 65.000 - 80.000	41	83,7
2	Rp. 48.000 - 64.000	6	12,2
3	Kurang dari Rp. 48.000	2	4,1
	Jumlah	49	100 %

Sumber : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 41 orang atau 83,7 % menyatakan memperoleh gaji lembur berkisar antara Rp. 65.000 - 80.000, dalam artian bahwa para karyawan selalu bekerja lembur pada setiap malam, kecuali pada malam jum'at, dan selebihnya menyatakan memperoleh gaji lembur berkisar antara Rp. 48.000 - 64.000 dan kurang dari 48.000 dalam satu bulan. Dengan demikian pada umumnya para pekerja selalu bekerja pada tiap malam hari.

## B. ANALISA DATA

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan rumusan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara hasil pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit. Akan diuji

dengan menggunakan rumus korelasi product moment , akan tetapi sebelumnya nilai yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden baik mengenai hasil pembinaan keagamaan pekerja maupun tingkat produktivitas kerja karyawan akan dimasukkan kedalam tabel-tabel berikut :

TABEL 16

SKOR HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA  
PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

NO	Resp	X1	X2	X3	X4	X5	JLH	RATA-RATA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	1	3	2	3	3	11	2,20
2	2	2	3	2	3	2	12	2,40
3	3	2	3	2	3	2	12	2,40
4	4	2	3	2	3	3	12	2,40
5	5	2	3	2	3	2	12	2,40
6	6	2	3	2	3	1	11	2,20
7	7	2	3	2	3	2	12	2,40
8	8	2	3	3	3	2	12	2,40
9	9	2	3	3	3	1	12	2,40
10	10	3	3	3	1	3	12	2,40
11	11	2	3	3	3	3	12	2,40
12	12	2	3	3	3	1	12	2,40
13	13	2	3	3	3	2	12	2,40
14	14	2	3	3	3	3	12	2,40
15	15	2	3	3	3	1	12	2,40
16	16	2	3	3	3	2	13	2,60
17	17	2	3	3	3	1	11	2,20
18	18	2	3	3	3	2	12	2,40
19	19	3	3	3	3	1	12	2,40
20	20	3	3	3	3	3	12	2,40
21	21	3	3	3	3	3	12	2,40
22	22	3	3	3	3	1	11	2,20
23	23	2	3	3	3	3	12	2,40
24	24	3	3	3	3	2	14	2,80
25	25	2	3	2	3	2	12	2,40
26	26	3	3	2	3	1	12	2,40
27	27	2	3	2	3	3	13	2,60
28	28	2	3	2	3	3	12	2,40

1	2	3	4	5	6	7	8	9
26	29	3	3	2	3	3	13	2,60
30	30	3	3	2	3	2	12	2,40
31	31	3	3	3	3	3	13	2,60
32	32	3	3	1	3	1	11	2,20
33	33	3	3	2	3	3	11	2,20
34	34	2	2	1	3	2	10	2,00
35	35	3	3	1	3	3	10	2,00
36	36	3	3	2	3	2	11	2,20
37	37	3	3	1	3	3	11	2,20
38	38	3	3	3	3	3	12	2,40
38	39	3	3	3	3	3	13	2,60
40	40	3	4	3	3	3	10	2,00
42	42	3	3	3	3	3	13	2,60
41	41	3	3	2	3	3	11	2,20
43	43	3	3	3	3	3	10	2,00
44	44	3	3	3	3	3	13	2,60
45	45	3	3	3	3	3	13	2,60
46	46	1	3	2	3	2	11	2,20
47	47	3	3	3	3	1	12	2,40
48	48	3	3	3	3	3	12	2,40
49	49	3	3	3	3	3	13	2,60
	49							116,00

## Keterangan :

- X1 = Keaktifan mengikuti pembinaan keagamaan  
 X2 = Keaktifan melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam  
 X3 = Kedisiplinan melaksanakan shalat  
 X4 = Keaktifan melaksanakan puasa Ramadhan  
 X5 = Aktivitas pekerja mengeluarkan zakat fitrah pada waktu afdhal dan tidak afdhal.

Selanjutnya untuk menentukan hasil pembinaan keagamaan pekerja maka nilai rata-rata masing-masing indikator dijumlah secara keseluruhan dan dibagi jumlah responden maka diperoleh nilai rata-rata skoring sebesar 2,37. Setelah ditemukan rata-rata ditentukanlah

kategorinya dengan terlebih dulu mencari intervalnya dengan cara : nilai skoring tertinggi dikurang nilai skoring terendah dibagi jumlah skor (3) yaitu:

No	Interval	F	%	Kategori
1	2.53 - 2.80	9	28.4	Baik
2	2.25 - 2.52	27	55.1	Cukup
3	2.00 - 2.24	13	26.5	Kurang
Jumlah		49	100 %	

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil pembinaan keagamaan pekerja pada PT Yusmin Trading di Sampit dapat dikategorikan cukup baik.

Kemudian untuk melihat hasil skor tingkat produktivitas kerja karyawan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 17

SKOR TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN  
PADA PT. YUSMIN TRADING DI SAMPIT

NO	Resp	Y1	Y2	Y3	JUMLAH	RATA-RATA
1	1	3	3	3	6	2,00
2	2	3	3	3	6	2,00
3	3	3	3	3	6	2,00
4	4	3	3	3	6	2,00
5	5	3	3	3	6	2,00
6	6	3	3	3	6	2,00
7	7	3	3	3	6	2,00
8	8	3	3	3	6	2,00
9	9	3	3	3	6	2,00
10	10	3	3	3	6	2,00
11	11	3	3	3	6	2,00
12	12	3	3	3	6	2,00
13	13	3	3	3	6	2,00
14	14	3	3	3	6	2,00
15	15	3	3	3	6	2,00
16	16	3	3	3	6	2,00
17	17	3	3	3	6	2,00
18	18	3	3	3	6	2,00
19	19	3	3	3	6	2,00
20	20	3	3	3	6	2,00
21	21	3	3	3	6	2,00
22	22	3	3	3	6	2,00
23	23	3	3	3	6	2,00
24	24	3	3	3	6	2,00
25	25	3	3	3	6	2,00
26	26	3	3	3	6	2,00
27	27	3	3	3	6	2,00
28	28	3	3	3	6	2,00
29	29	3	3	3	6	2,00
30	30	3	3	3	6	2,00
31	31	3	3	3	6	2,00
32	32	3	3	3	6	2,00
33	33	3	3	3	6	2,00
34	34	3	3	3	6	2,00
35	35	3	3	3	6	2,00
36	36	3	3	3	6	2,00
37	37	3	3	3	6	2,00
38	38	3	3	3	6	2,00
39	39	3	3	3	6	2,00
40	40	3	3	3	6	2,00
41	41	1	3	3	5	1,67
42	42	3	3	3	6	2,00
43	43	3	3	3	6	2,00



1	1	2	3	4	5	6
44	44	0	0	0	0	2,67
45	45	0	0	0	0	2,67
46	46	0	0	0	1	2,63
47	47	0	0	0	0	2,67
48	48	0	0	0	0	3,00
49	49	0	0	0	0	2,67
49						128,43

Keterangan :

Y1 = Keaktifan bekerja

Y2 = Kedisiplinan bekerja

Y3 = Aktivitas bekerja lembur

Untuk menentukan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit maka nilai rata-rata masing-masing indikator dijumlah secara keseluruhan kemudian dibagi jumlah responden yakni  $128,43 : 49 = 2,62$ . setelah ditemukan nilai rata-rata ditentukan kategori dengan terlebih dulu mencari intervalnya dengan cara , nilai skoring tertinggi dikurangi nilai skoring terendah di bagi jumlah skor (3) yaitu :

No	Interval	F	%	Kategori
1	2,56 - 3,00	42	85,7	Baik
2	2,11 - 2,55	5	10,2	Cukup
3	1,67 - 2,10	7	4,1	Kurang
Jumlah		49	100 %	-

Dengan demikian tingkat produktifitas kerja karyawan pada PT Yusmin Trading di Sampit dapat dikategorikan baik.

Kemudian nilai rata-rata dari tabel 15 dan 16 di atas, dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari hubungan atau korelasi antara hasil pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 10

KORELASI ANTARA HASIL PEMBINAAN KEAGAMAAN PEKERJA  
DENGAN TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA  
KARYAWAN PADA PT. YUSMIN TRADING  
DI SAMPIT

NO	Resp	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	1	2,20	2,00	4,40	4,84	4,00
2	2	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
3	3	2,40	2,33	5,59	5,76	5,44
4	4	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
5	5	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
6	6	2,20	2,67	5,87	4,84	7,11
7	7	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
8	8	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
9	9	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
10	10	2,40	2,33	5,59	5,76	5,44
11	11	2,40	2,33	5,59	5,76	5,44
12	12	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
13	13	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
14	14	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
15	15	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
16	16	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
17	17	2,20	2,67	5,87	4,84	7,11
18	18	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
19	19	2,40	2,33	5,59	5,76	5,44
20	20	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
21	21	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11

1	2	3	4	5	6	7
22	22	2,20	2,67	5,87	4,84	7,11
23	23	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
24	24	2,80	2,67	7,48	4,00	7,11
25	25	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
26	26	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
27	27	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
28	28	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
29	29	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
30	30	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
31	31	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
32	32	2,20	2,67	5,87	4,84	7,11
33	33	2,20	2,33	5,59	4,84	5,44
34	34	2,00	3,00	6,00	4,00	9,00
35	35	2,00	2,67	5,34	4,00	7,11
36	36	2,20	2,67	5,87	4,84	7,11
37	37	2,20	2,67	5,87	4,84	7,11
38	38	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
39	39	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
40	40	2,00	3,00	6,00	4,00	9,00
41	41	2,20	1,67	3,67	4,84	2,78
42	42	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
43	43	2,00	2,67	5,34	4,00	7,11
44	44	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
45	45	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
46	46	2,20	2,33	5,13	4,84	5,44
47	47	2,40	2,67	6,41	5,76	7,11
48	48	2,40	3,00	7,20	5,76	9,00
49	49	2,60	2,67	6,94	6,76	7,11
	49	116,00	128,43	304,93	277,08	338,20

Setelah diperoleh hasil tabel kerja di atas maka langkah selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hasil pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit akan di masukkan kedalam rumus statistik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\Sigma X)^2)(N\sum Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r = \frac{49(304,43) - (116,00)(128,43)}{\sqrt{(49(277,08) - (116,00)^2)(49(338,20) - (128,43)^2)}}$$

$$r = \frac{14941,57 - 14897,83}{\sqrt{13576,92 - 13456)(16571,8 - 16494,26)}}$$

$$r = \frac{43,69}{\sqrt{(120,92)(77,54)}}$$

$$r = \frac{43,69}{96,83}$$

$$r = 0,451$$

Dari hasil perhitungan terhadap angka indeks korelasi  $r$  produk moment yang selanjutnya dilakukan interpretasi secara sederhana, menurut Anas Sudijono pada umumnya menggunakan encar-encar sebagai berikut :

Besarnya r Product Moment (r <sub>xy</sub> )	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara vareabel X dan Vareabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Vareabel X dan Vareabel Y).
0,20 - 0,40	Antara Vareabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Antara Vareabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 - 0,90	Antara Vareabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	Antara Vareabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

(Anas Sudijono, 1995 : 180).

Dari hasil perhitungan angka indeke korelasi r product moment 0,451 dan sesuai dengan angka interpretasi secara sederhana, nilai r product moment 0,451 berada pada rentangan 0,40 sampai 0,70 menunjukkan korelasi sedang atau cukupan. Dengan demikian hubungan antara pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit dapat di kategorikan sedang atau cukup.

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikan korelasi, maka dilanjutkan dengan rumus t hitung, sebagai berikut :

$$t \text{ hit} = \frac{r \sqrt{1n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{0,451 \sqrt{49 - 2}}{\sqrt{1 - 0,451^2}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{r_1 - 0,451^2}{0,451 \cdot \sqrt{47}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,451 - 0,203}{0,451 \cdot 6,856}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{3,092}{0,797}$$

$$t_{\text{hit}} = 3,46$$

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai  $t_{\text{hit}}$  dengan  $t$  tabel dengan derajat kebebasan, yakni  $49 - 2 = 47$ , sedangkan pada  $t$  tabel tidak ditemukan  $df = 47$  maka dicari  $df$  yang terdekat, yaitu  $df$  sebesar 50 di mana di peroleh  $t$  tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 1 % di peroleh  $t$  tabel 2,68.
- Pada taraf signifikan 5 % di peroleh  $t$  tabel 2,01.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{\text{hit}}$  3,46 lebih besar dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikan 1 % dan pada taraf signifikan 5 % dimana di peroleh nilai 2,01. Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

2. Untuk menguji hipotesa hasil pembinaan keagamaan pekerja yang baik akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan. Langkah selanjutnya adalah memasukan angka-angka yang terdapat pada tabel 18 kedalam rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 a &= \frac{(128,43) (277,08) - (116,00) (304,83)}{49 (277,08) - (116,00)^2} \\
 a &= \frac{35585,36 - 35371,88}{13576,92 - 13456} \\
 a &= \frac{213,5}{120,42} \\
 a &= 1,76 \\
 b &= \frac{49 (304,43) - (116,00) (128,43)}{49 (277,08) - (116,00)^2} \\
 b &= \frac{14941,57 - 14897,88}{13576,92 - 13456} \\
 b &= \frac{43,69}{120,92} \\
 b &= 0,36
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1,76 + 0,36 X$$

$$\text{Jika } X = 1 \text{ maka } Y = 1,76 + 0,36 (1) = 2,12$$

$$\text{Jika } X = 2 \text{ maka } Y = 1,76 + 0,36 (2) = 2,48$$

$$\text{Jika } X = 3 \text{ maka } Y = 1,76 + 0,36 (3) = 2,84$$

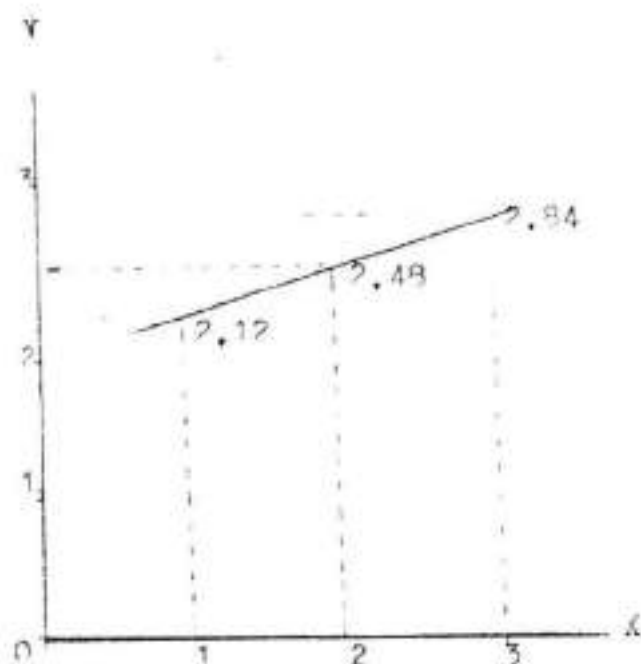
Dari persamaan regresi di atas, diketahui bahwa setiap kenaikan 1 satuan X akan mengakibatkan kenaikan 0,36 satuan Y dengan harga a konstan (tetap). Sedangkan interpretasi a dan b adalah sebagai berikut :

- $a = 1.76$  Berarti bila tidak ada peningkatan hasil pembinaan keagamaan pekerja terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan maka rata-rata tingkat produksi karyawan akan sama dengan 1.76.
- $b = 0.36$  Berarti bila hasil pembinaan keagamaan pekerja dinaikkan 100 kali, maka tingkat produktivitas kerja karyawan akan naik sebesar 36.

Maka cukup jelas adanya pengaruh antara hasil pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja karyawan yang dapat dinyatakan "Semakin baik hasil pembinaan keagamaan pekerja maka semakin baik pula tingkat produktivitas kerja karyawan".

Berikut ini akan digambarkan diagram pencar garis regresi





Dalam diagram pencar di atas dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai angka Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembinaan keagamaan pekerja maka semakin baik pula tingkat produktivitas kerja karyawan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Pembinaan keagamaan yang diberikan kepada para pekerja meliputi materi tentang ilmu tauhid, syari'at dan tasawuf. Berdasarkan beberapa data yang dikumpulkan di peroleh hasil pelaksanaan pembinaan keagamaan di PT. Yusmin Trading Sampit berjalan cukup baik seperti : Shalat lima waktu, puasa Ramadhan, Zakat dan adanya kegiatan pengajian. Hal ini didukung pula dengan keadaan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT Yusmin Trading di Sampit baik. hal ini berdasarkan beberapa data antara lain seperti keaktifan bekerja, kedisiplinan bekerja, dan aktivitas kerja lembur karyawan yang dilaksanakan pada malam hari.
3. Hubungan antara hasil pembinaan keagamaan pekerja dengan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Yusmin Trading di Sampit, dalam penelitian ini memiliki korelasi yang cukup atau sedang dan signifikan. Hal ini terbukti dengan diterimanya  $H_a$  dan tertolakanya  $H_o$ . Dimana di peroleh hasil

perhitungan dari korelasi product moment diperoleh nilai  $r = 0,481$ . . Kemudian dilanjutkan dengan t hit dimana  $t \text{ hit} > t \text{ tabel}$  baik pada taraf signifikan 1 % maupun 5 % atau  $3,46 > 2,68$  dan  $3,46 > 2,01$

4. Pengaruh hasil pembinaan pkeagamaan pekerja terhadap ingkat produktivitas kerja karyawan, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana terdapat pengaruh sebagaimana yang digambarkan pada grafik pencaer regresi, di mana semakin baik pembinaan keagamaan yang diberikan maka semakin baik pula tingkat produktivitas kerja karyawan.

## B. SARAN-SARAN

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terlihat bahwa begitu pentingnya pembinaan keagamaan bagi pekerja. Dengan demikian maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada seluruh pembaca.

1. Kepada pihak perusahaan dan instansi terkait hendaknya selalu memperhatikan kegiatan keagamaan, dan menjadikan kegiatan keagamaan sebagai sarana untuk memotivasi para pekerja agar berkerja lebih tekun dan lebih bertanggungjawab. Mengingat masalah ini sangat menentukan berkembang tidaknya masa depan suatu agama, sekaligus sebagai sarana untuk membina akhlak para pekerja atau karyawan

2. Kepada seluruh karyawan hendaknya sadar akan pentingnya ibadah dan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan keimanan dan ukhuwah Islamiyah.
3. Bagi seluruh karyawan yang ada diperusahaan agar lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan karena berdasarkan penelitian bahwa hasil pembinaan keagamaan yang baik akan mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja.

- Marzuki, (1989), Metodologi Riset, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mulyono, Mauled, (1994), Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi, Jakarta, Bumi Aksara.
- Moore, Franklin. G, dan Hendrick, Thomas , E, 1989, Manajemen Produktivitas dan Operasi, Bandung, Ramjda Karya.
- , 1993, GBHN, BP 7, Pusat.
- , Penelitian Kerja dan Produktivitas, 1979, Internasional Labour Office, Jakarta, Erlangga.
- Najib, Ajad, 1985, Terjemah Jam'ius Shagir, Surabaya, Bina Ilmu.
- N. K. Roestyah, 1982, Didaktik Metodik, Jakrta, Bina Aksara.
- Poerbakawatja, Soegarda, dan H.A. 1990, Inklopedi Pendidikan.
- Salam, Syamsir, 1994, Pedoman Penulisan Skripsi, Diktat, Palangkaraya, Fak-Tar, IAIN Antasari Palangkaraya.
- Shadily, Hasan, dkk, 1980, Kamus Indonesia Inggris, Gramedia.
- Sunandhia, Y.W. dan Nanik Widiyanti, (1987), Manajemen Tenaga Kerja, Jakarta, Bina Aksara.
- Siswanto, Bedjo, 1987, Manajemen Tenaga Kerja, Bandung, Sinar baru.
- Sayarif, Rausli, 1990, Peningkatan Produktivitas Terpadu, (PPT), bandung, Angkasa.
- Surachmad, Winarto, 1982, Metode Rsearch, Jakarta Tarsito.
- Thoha, Miftah, 1993, Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi, Jakarta, Raja Grafindo
- Tasmara, Toto, 1093, Etos Kerja Pribadi Muslim, Jakarta, Jamiatul Ikhwan.
- Yousda, Inei Amirman, (1995), Penelitian dan Statistiek Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara.